

**SKRIPSI
HUBUNGAN USIA MENIKAH DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA**

Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri



**Oleh :
SAIFUL RAHMAN WIBAWA
NIM 21632072**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2023**

**HUBUNGAN USIA MENIKAH DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA**

Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :
SAIFUL RAHMAN WIBAWA
NIM 21632072

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN USIA MENIKAH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA**

Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri

SAIFUL RAHMAN WIBAWA

21632072

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 25 JULI 2023

Oleh:

Pembimbing I



Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN.0720058001

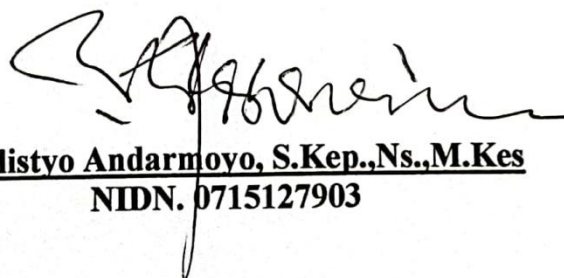
Pembimbing II



Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0730017702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal
Pada Tanggal 25 Juli 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Siti Munawaroh, M.Kep

(.....)

Anggota : 1. Elmie Muftiana, M.Kep


(.....)

2. Metti Verawati, S.Kep.Ns.M.Kes

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0715127903

NIDN. 0715127903
SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 01 Juli 2023

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SAIFUL RAHMAN WIBAWA', written over a light gray rectangular background.

SAIFUL RAHMAN WIBAWA
NIM. 21632072

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan usia menikah dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan ijin, sehingga memperlancar penyusunan proposal skripsi ini.
2. Sulistyو Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi kemudahan dan ijin, sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
3. Saiful Nurhidayat S.Kep.,Ns.,M,Kep selaku Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah memberi kemudahan dan ijin, sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Metti Verawati, S.Kep.Ns.,M.Kes selaku pembimbing pertama yang telah memberi bimbingan dengan kesabaran serta ketelitiannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan dengan kesabaran serta ketelitiannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. dr. Agus Budi Setyanto selaku Kepala UPTD Puskesmas Karangtengah yang telah memberikan ijin dan tempat penelitian sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orangtua serta Istri saya yang senantiasa mendoakan, serta memberikan semangat baik moral maupun material sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan kelas Alih Jenjang S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas kebaikan serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

ABSTRAK
HUBUNGAN USIA MENIKAH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGTENGAH
KABUPATEN WONOGIRI

Oleh: Saiful Rahman Wibawa

Usia menikah yang ideal menurut peraturan perundang undangan adalah hanya diijinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, salah satu efek pernikahan di bawah 19 tahun dari pandangan kesehatan dapat berpengaruh pada status gizi anak yang dilahirkan ibu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan usia menikah dengan kejadian kasus stunting.

Metode yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik sampling *purposive sampling* dengan jumlah sampel 198 responden ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan. Penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dan dokumentasi. Analisa data secara univariat menggunakan Z-Score dengan kriteria Tidak stunting ($Zscore \geq -2,0$) dan Stunting ($Zscore < -0,02$), serta secara bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan SPSS. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan usia menikah dengan kejadian kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Karangtengah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri mayoritas responden menikah pada usia matang (≥ 19 tahun), yang memiliki balita tidak stunting yaitu 139 responden dan 15 responden memiliki balita stunting. Sedangkan responden yang menikah pada kategori usia dini (< 19 tahun), yang memiliki balita tidak stunting yaitu 12 responden dan 32 responden lainnya memiliki balita stunting. Berdasarkan hasil analisis *Chi-square* menggunakan SPSS didapatkan angka *p-value* 0,00 ($\alpha=0,05$). Berdasarkan analisis tersebut berarti terdapat hubungan antara usia menikah dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengedukasi masyarakat khususnya orangtua dan calon orang tua dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah *stunting* pada balita.

Kata Kunci: usia menikah, *stunting*, pendek

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN MARRIAGE AGE AND STUNTING
INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF
KARANGTENGAH PUSKESMAS, WONOGIRI DISTRICT

By : SAIFUL RAHMAN WIBAWA

The ideal age of marriage according to laws and regulations is only permitted if the man and woman have reached the age of 19 (nineteen) years, one of the effects of marriage under 19 years from a health perspective can affect the nutritional status of children born to mothers.

The method used was cross sectional with a purposive sampling technique with a total sample of 198 mothers who have children aged 0-24 months. This study used questionnaires and documentation instruments. Univariate data analysis using the Z-Score with the criteria of Not stunting ($Z_{score} \geq -2.0$) and Stunting ($Z_{score} < -0.02$), and bivariately using Fisher's Exact Test with SPSS. The purpose of this study was to determine the relationship between age at marriage and the incidence of stunting cases in the working area of the Karangtengah Health Center.

From the results of research conducted in the working area of the Karangtengah Health Center, Wonogiri Regency, the majority of respondents were married at a mature age (≥ 19 years), 139 respondents had non-stunted toddlers and 15 stunted toddlers. Meanwhile, 12 respondents were married in the early age category (< 19 years), who had toddlers who were not stunted and 32 other respondents had stunted toddlers. Based on the results of the Chi-square analysis using SPSS, the p-value was 0.00 ($\alpha=0.05$). Based on this analysis, it means that there is a relationship between the age of marriage and the incidence of stunting in toddlers. It is hoped that this research can be taken into consideration for educating the public, especially parents and prospective parents in an effort to prevent and overcome the problem of stunting in toddlers\

Keyword: age of marriage, *stunting*, short

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji Skripsi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Pernikahan.....	7
2.1.1 Pengertian Pernikahan.....	7
2.1.2 Tujuan Pernikahan	7
2.1.3 Manfaat Pernikahan	8
2.1.4 Kesiapan Pernikahan	9
2.1.5 Faktor Mempengaruhi Pernikahan	12
2.1.6 Usia Pernikahan	14
2.2 Konsep <i>Stunting</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Stunting</i>	15
2.2.2 Pemeriksaan Antropometri <i>Stunting</i>	16
2.2.3 Penilaian <i>Stunting</i>	18

2.2.4 Penyebab <i>Stunting</i>	19
2.2.5 Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	20
2.2.6 Dampak <i>Stunting</i>	28
2.3 Hubungan Usia Menikah Dengan <i>Stunting</i>	28
2.4 Kerangka Teori.....	31
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	32
3.1 Kerangka Konseptual	32
3.2 Hipotesis Penelitian	33
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Kerangka Operasional	34
4.3 Populasi, Sampel, Sampling	35
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
4.5 Instrumen Penelitian	38
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
4.7 Prosedur Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data	39
4.8 Etika Penelitian	42
4.9 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Karakteristik Lokasi Peneitian	45
5.2 Hasil Peneitian	45
5.3 Pembahasan	49
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan ambang batas status gizi	19
Tabel 4.1	Definisi Operasional	39
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	45
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	46
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri.....	46
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	47
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	47
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Menikah di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri.....	48
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	48
Tabel 5.8	Hubungan Usia Menikah Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karangtengah Kabupaten Wonogiri	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	31
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	32
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Data Awal	63
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Bankesbanpol	65
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Dinkes	67
Lampiran 4 Surat Layak Etik	68
Lampiran 5 Penjelasan Penelitian	69
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden	71
Lampiran 7 Imformed Consent	72
Lampiran 8 Kuisisioner Data Demografi responden	82
Lampiran 9 Data Panjang Badan Menurut Umur	83
Lampiran 10 Data Demografi Responden.....	85
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik.....	98
Lampiran 12 Hasil Analisis Chi-Square	100
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	101

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
HB	: Hemoglobin
IMT	: Indek Masa Tubuh
IQ	: Intelligence Quotient
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
KEK	: Kurang Energi Kronis
KUA	: Kantor Urusan Agama
MGRS	: Multicentre Growth Reference Study
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PB	: Panjang Badan
PPPA	: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
TB	: Tinggi Badan
TT	: Tetanus Toksoid
UU	: Undang Undang
WHO	: World Health Organization